

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR  
MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN  
DATAR MELALUI MEDIA BENDA KONKRET  
DI KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PAJERUKAN  
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



Oleh :

**TILAR NINGSIH  
NIM. 1123306001**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tilar Ningsih  
NIM : 1123306001  
Jenjang : S-1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 6 April 2015

**IAIN PURWOKERTO** Saya yang menyatakan,



**Tilar Ningsih**  
NIM. 1123306001



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126

Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA BENDA KONKRET  
DI KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PAJERUKAN  
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Tilar Ningsih**, NIM. 1123306001, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan **IAIN Purwokerto**, telah diujikan pada tanggal **23 April 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd.  
NIP. 19630302 199103 1 005

Sekretaris Sidang

Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Pembimbing/Penguji Utama

Drs. H. Munjin, M.Pd.I.

NIP. 19610305 199203 1 003

Penguji I

Dr. Hartono, M.Si.  
NIP. 19720501 200501 1 004

Penguji II

Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002

Purwokerto, 7 Mei 2015

Dekan,



**Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.**  
NIP. 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Tilar Ningsih

N I M : 1123306001

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Yang berjudul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA BENDA KONKRET DI KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PAJERUKAN KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 6 April 2015  
Pembimbing,

  
**Drs. H. Munjin, M.Pd.I**  
NIP. 19610305 199203 1 003

**MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*

(QS. Al-Insyirah: 6)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Suami tercinta dan anakku tersayang
2. Teman-teman seperjuangan di SD Negeri 2 Pajerukan
3. Semua teman S1 PGMI T-NR Angkatan 2011



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA  
MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA BENDA KONKRET  
DI KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PAJERUKAN  
KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Tilar Ningsih

Program Studi SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Salah satu ciri pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Alat peraga sebagai alat bantu pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bangun datar pada siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, proses pelaksanaan tindakan dilakukan 4 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik berupa tes subyektif. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu membandingkan antara hasil nilai pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika pokok bahasan bangun datar melalui media benda konkret dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena penggunaan media benda konkret membuat siswa lebih tertarik dan antusias dalam pembelajaran. Aktivitas dan sikap siswa selama pembelajaran menggunakan media benda konkret mengalami peningkatan karena siswa menjadi aktif bertanya dan mengungkapkan pendapat. Peningkatan juga terjadi pada prestasi belajar siswa pada aspek kognitif. Setelah menggunakan alat peraga atau media benda konkret prestasi belajar mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 56,9 dan siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebesar 65,6%. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai sebesar 64,3 dan siswa yang dinyatakan tuntas belajar sebesar 87,5%. Sehingga rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 74,0, serta banyaknya siswa yang tuntas belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 74%.

Dengan demikian diperoleh simpulan bahwa melalui alat peraga benda konkret dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas pada pembelajaran matematika pokok bahasan bangun datar. Oleh karena itu disarankan untuk pembelajaran selanjutnya agar menggunakan media benda konkret pada materi suatu pelajaran yang sesuai agar prestasi belajar siswa meningkat.

Kata Kunci: hasil belajar, matematika, media benda konkret

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun judul yang telah penulis pilih dalam skripsi ini adalah **PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR MELALUI MEDIA BENDA KONKRET DI KELAS II SEMESTER II SD NEGERI 2 PAJERUKAN KECAMATAN KALIBAGOR KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014.** Dalam penyusunan skripsi ini Penulis memperoleh bimbingan, bantuan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dalam memberikan arahan, bimbingan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. M. Misbah, M.Ag, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Tarwan, S.Pd. Kepala SD Negeri 2 Pajerukan Kecamatan Kalibagor, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri 2 Pajerukan.
9. Bapak dan Ibu yang senantiasa melantunkan doa terbaik untuk buah hatinya, Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan umur yang barokah, amin.
10. Suami dan ananda yang telah memberikan kesempatan, bantuan dan motivasi menuntut ilmu di IAIN Purwokerto.
11. Teman-teman seperjuanganku PGMI T-NR angkatan tahun 2011. Terima kasih atas setiap hal yang pernah kita lalui bersama. Semoga tidak akan ada yang dapat memmmudarkan hubungan tali silaturahmi kita.
12. Kakak dan adikku serta sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah membantuku yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua.

Tidak ada yang dapat penulis berikan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa, semoga amal baik dari semua pihak tercatat sebagai amal shaleh yang diridhoi Allah SWT dan mendapat balasan yang berlipat ganda di akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Amin yaa robbal ‘alamin.

Purwokerto, April 2015  
Penulis

**Tilar Ningsih**  
NIM. 1123306001



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	9
F. Kajian Teori .....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	12

BAB II HASIL BELAJAR, MEDIA BENDA KONKRET, MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA DI SD, DAN HIPOTESIS  
TINDAKAN

A. Hasil Belajar .....	15
1. Pengertian Hasil Belajar .....	15
2. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa .....	16
B. Media Benda Konkret .....	20
1. Pengertian Media Benda Konkret .....	20
2. Klasifikasi dan Macam-Macam Media Pembelajaran .....	22
3. Kriteria Memilih Media Pembelajaran .....	24
4. Fungsi dan manfaat penggunaan media pembelajaran .....	26
C. Mata Pelajaran Matematika di SD .....	29
1. Hakikat Mata Pelajaran Matematika .....	29
2. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Matematika di SD .....	30
3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	31
D. Hipotesis Tindakan .....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Komponen Metodologis .....	33
1. Jenis Penelitian .....	33
2. Setting Penelitian .....	34
3. Obyek Penelitian .....	36
4. Subyek Penelitian .....	36
5. Metode dan instrumen pengumpulan data .....	37

6. Metode Analisis Data .....	39
7. Indikator Keberhasilan .....	41
B. Prosedur Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Awal .....	47
B. Deskripsi Hasil Peneliian Siklus I .....	49
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	59
D. Pembahasan .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran-saran.....	74
C. Kata Penutup .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan menurut Maunah (2009: 1) adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi individu.

Sedangkan pendidikan menurut Mudyahardjo dalam Maunah (2009: 1) adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Sementara itu dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 mendefinisikan fungsi pendidikan nasional sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Belajar merupakan proses yang tidak dapat dilihat dengan mata. Perubahan yang terjadi setelah belajar adalah adanya perubahan yang berkenaan dengan aspek kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku peserta didik.

Dengan belajar seseorang menjadi tahu dan mengenal sesuatu yang baru yang sebelumnya belum dimengerti. Salah satu pengetahuan yang dapat dipelajari melalui proses belajar adalah matematika.

Matematika adalah studi pola hubungan. Anak-anak perlu menyadari gagasan dan hubungan antara ide-ide matematika. Matematika didasarkan atas kenyataan yang dialami, yaitu pengetahuan yang diperoleh dari eksperimen, observasi dan abstraksi (Fathani, 2009: 21).

Matematika yang terkenal dengan kerumitannya menjadi tantangan tersendiri bagi peserta didik untuk menguasainya. Banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyerap dan menguasai materi matematika yang diajarkan oleh guru. Mereka menganggap bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan tepat agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan optimal oleh peserta didik.

Guru memiliki kewajiban mendidik dan membimbing peserta didiknya untuk belajar serta mengembangkan dirinya (Yamin, 2003: 1). Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda. Hal ini membuat aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara baik. Kadangkala ada peserta didik yang dapat dengan cepat menangkap apa yang dipelajari namun ada pula yang lambat. Hal tersebut sering dijumpai pada setiap peserta didik dalam aktivitas belajarnya. Perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik (Dalyono, 2005: 229).

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut meliputi faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, maupun faktor dari guru yang kurang memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Peserta didik masih suka bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan yang guru berikan.

Permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika selama ini adalah bagaimana agar pembelajaran dan penyajian konsep matematika berkesan dan menyenangkan bagi peserta didik, namun tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Anak usia sekolah dasar biasanya masih senang bermain, sebaiknya guru menggabungkan belajar dengan bermain agar anak merasa senang dan mudah memahami materi yang diajarkan.

Media benda konkret merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran matematika akan lebih mudah dipahami jika berhubungan langsung dengan dunia nyata, berada di dekat peserta didik dan relevan dengan kehidupan masyarakat.

Media pembelajaran yang digunakan harus menarik dan menyenangkan sehingga materi mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan, maka guru akan menjadi lebih mudah dalam mengajarkan materi yang akan diajarkan dan peserta didikpun lebih mudah untuk memahaminya.

Rendahnya nilai KKM peserta didik materi bangun datar di kelas II disebabkan karena selama ini peserta didik kurang memperhatikan penjelasan



yang guru berikan. Guru hanya menjelaskan secara abstrak yang sulit ditangkap oleh siswa sehingga siswa kesulitan dalam memahaminya. Ketika diadakan evaluasi, banyak dari peserta didik yang kesulitan mengerjakan soal yang guru berikan karena peserta didik tidak menguasai materi tersebut. Yang dibuktikan dengan banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Dari standar nilai KKM yang ditentukan di sekolah yaitu 60, hanya ada 19 siswa dari 32 siswa kelas II yang sudah mencapai nilai KKM. Hal ini bisa disebabkan karena guru belum menggunakan media yang tepat untuk mengajarkan materi bangun datar. Dengan adanya masalah tersebut, kiranya dengan adanya media benda konkret dapat mempermudah proses belajar siswa dalam mengenal bentuk-bentuk bangun datar menggunakan kertas karton secara nyata dan sederhana.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi pokok bangun datar. Dengan menggunakan media benda konkret ini diharapkan peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru karena pembelajaran berlangsung dengan menggunakan benda-benda konkret yang ada di sekitar dan dekat dengan peserta didik.

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 26 November 2013, maka penulis tertarik untuk memberikan judul dalam penelitian ini yaitu “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Media Benda Konkret Di Kelas II Semester 2 SD Negeri 2 Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.”

## B. Definisi Operasional

### 1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan dan sebagainya) (KBBI, 2008:1470). Adapun yang dimaksud dengan peningkatan pada penelitian ini adalah sebuah cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat diukur dengan alat yang disebut tes hasil belajar atau tes prestasi belajar (Sukmadinata, 2005: 31). Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik, yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diperoleh peserta didik dari ulangan harian matematika.

### 2. Mata Pelajaran matematika

Mata pelajaran matematika adalah suatu mata pelajaran yang berisi tentang ilmu bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Tim penyusun, 2008: 888).

### 3. Bangun Datar

Bangun datar merupakan bagian dari mata pelajaran matematika yang berupa bentuk-bentuk berdimensi dua, terletak pada bidang datar dan memiliki dua unsur, yaitu panjang dan lebar (Sutan, 2003: 61). Pengenalan materi bangun datar pada siswa SD/MI hanya ditekankan pada pengenalan bentuk bangun, serta analisis ciri bangun tersebut melalui pengamatan

(Heruman, 2008: 87). Dalam penelitian ini, materi bangun datar yang diteliti adalah tentang unsur-unsur bangun datar sederhana yaitu mengelompokkan bangun datar, mengenal sisi-sisi bangun datar dan mengenal sudut-sudut bangun datar.

#### 4. Media Benda Konkret

Media benda konkret adalah media yang berupa benda yang nyata, benar-benar ada dan digunakan sebagai media pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi tentang bangun datar. Media merupakan sarana pendukung dalam pembelajaran dan sebagai alat bagi guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi tentang pelajaran yang akan disampaikan kepada siswanya.

Untuk pembelajaran materi bangun datar pada siswa kelas 2, dengan menggunakan media benda konkret merupakan sarana yang tepat, siswa diajak belajar langsung ke hal-hal yang nyata dan mudah untuk dipahami.

Media benda konkret yang digunakan untuk mata pelajaran materi bangun datar pada siswa kelas 2 ini saya menggunakan kertas karton yang sudah diukur panjang dan lebarnya kemudian saya menghubungkannya menggunakan lem untuk membuat contoh bangun datar seperti kubus, persegi panjang, segitiga, dan lain sebagainya.

#### 5. Siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan

Siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan merupakan siswa yang berhak mendapatkan pendidikan, pengetahuan, dan pengajaran dari seorang guru

(pendidik) guna memperoleh ilmu pengetahuan, supaya anak didik tersebut bisa merubah potensi pada dirinya, karena dengan belajar apa yang tadinya tidak tahu menjadi tahu setelah mendapatkan pengajaran atau ilmu yang bermanfaat.

SD Negeri 2 Pajerukan merupakan sekolah berstatus Negeri serta Berstandar Nasional dan berda di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas).

Dari definisi tersebut, maka yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Melalui Media Benda Konkret di kelas II semester 2 SD Negeri 2 Pajerukan Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” adalah suatu penelitian tentang proses atau usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pokok bangun datar kepada siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan dengan menggunakan media benda konkret.

**IAIN PURWOKERTO**

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah Pembelajaran matematika materi bangun datar melalui media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas II semester 2 di SD Negeri 2 Pajerukan?”

#### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah agar pembelajaran matematika materi bangun datar melalui media benda konkret lebih mudah dipahami dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II semester 2 di SD Negeri 2 Pajerukan.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teori, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang berhubungan dengan bentuk-bentuk bangun datar yang diterapkan melalui penggunaan media pembelajaran benda konkret.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengukur panjang dan lebar suatu bangun datar sehingga hasil belajarnya mengalami peningkatan.

###### b. Bagi Guru

Sebagai referensi guru dalam menggunakan media pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika.

###### c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan hasil belajar matematika yang akan berpengaruh pada citra sekolah di mata masyarakat umum.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan terhadap skripsi terdahulu, ada beberapa skripsi yang meneliti tentang penggunaan media benda konkret pada pembelajaran di SD. Penelitian terdahulu yaitu pada skripsi Niken Widyastuti (2011) dan Herti Yuniarti (2011).

Dalam skripsi Niken Widyastuti (2011) yang berjudul “ *Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Benda Konkret Siswa Kelas I MI At-Tauhid Pageralang Tahun Pelajaran 2010/2011*” yang meneliti tentang penggunaan media konkret untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret terjadi peningkatan prestasi belajar matematika sub pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan di MI At-Tauhid Pageralang.

Selanjutnya pada skripsi Herti Yuniarti (2011) yang berjudul “ *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Benda-benda Konkret Di MI Ma’arif NU I Lemberang Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas*” yang meneliti tentang penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran IPA di MI Ma’arif NU I Lemberang.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan media benda konkret di MI Ma’arif NU I Lemberang pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada dasarnya kedua skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Kedua skripsi tersebut meneliti tentang penggunaan media benda konkret dalam mata pelajaran matematika dan IPA. Pada skripsi Niken Widyastuti, media konkret digunakan dalam mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20, sedangkan penulis menggunakannya pada materi bangun datar. Pada skripsi Herti Yuniati, menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran IPA. Sedangkan penulis menggunakan media benda konkret pada mata pelajaran matematika.

## **F. Kajian Teori**

### **1. Pengertian tentang belajar**

Menurut Gage (Dahar, 1988: 11) mendefinisikan belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Belajar juga merupakan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Djamarah, 2008: 13).

Belajar juga merupakan tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Sebagai tindakan belajar hanya dialami oleh peserta didik itu sendiri. Peserta didik adalah penentu terjadi atau tidaknya proses belajar. Proses belajar terjadi akibat peserta didik memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari peserta didik berupa keadaan

alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal lain yang dapat dijadikan bahan belajar.

## 2. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan (Purwanto, 2009: 40). Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga dipandang sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi (An-Nahlawi, 1999: 23).

## 3. Mata pelajaran matematika

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui serangkaian kegiatan terencana sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan bahan matematika yang dipelajari.

## 4. Pengertian media benda konkret

Konkret artinya nyata, benar-benar ada (berwujud, dapat dilihat, diraba, dsb) (Depdikbud, 2007: 558). Media benda konkret berarti media berupa benda yang nyata yang disajikan kepada peserta didik yang berhubungan dengan materi yang sedang diajarkan.

## 5. Siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan

Siswa kelas II merupakan peserta didik yang siap belajar untuk memperoleh ilmu dari seorang pendidik, diharapkan setelah mendapatkan dan



mengetahui ilmu pengetahuan peserta didik bisa merubah potensi dirinya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti sehingga dapat mengubah pola pikir mereka untuk mencapai hasil belajar yang tepat guna dan semaksimal mungkin.

SD Negeri 2 Pajerukan adalah sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di desa Pajerukan Kecamatan Kalibagor dan merupakan sekolah berstatus negeri serta berstandar Nasional (Depdiknas). SD Negeri 2 Pajerukan letaknya di desa tetapi proses pembelajaran dan pengajaran tidak kalah dengan sekolah-sekolah yang ada di kota. Muridnya cukup banyak dan gurunypun siap berkompetensi dalam mengajarkan ilmu pengetahuan terhadap peserta didik dalam memajukan kecerdasan dan prestasi siswa demi tercapainya cita-cita bangsa dan demi kemajuan SD Negeri 2 Pajerukan.



### G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi tiga bagian yaitu: bagian awal bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi.

Sedangkan bagian isi skripsi terdiri dari 5 BAB, yaitu:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II dalam skripsi ini akan membahas pandangan umum tentang belajar, hasil belajar, media benda konkret, dan mata pelajaran matematika di SD yang terbagi menjadi tiga sub pokok bahasan. Sub pokok bahasan pertama membahas tentang hasil belajar, yang meliputi pengertian hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sub pokok bahasan kedua membahas tentang media benda konkret yang meliputi pengertian media benda konkret, macam-macam pembelajaran, kriteria pemilihan media pembelajaran dan fungsi serta manfaat penggunaan media pembelajaran. Sub pokok bahasan ketiga membahas tentang mata pelajaran matematika di SD yang meliputi definisi pembelajaran matematika, fungsi dan tujuan pembelajaran matematika di SD dan materi matematika di SD.

Bab III Metode penelitian yang meliputi komponen metodologis, desain penelitian, indikator keberhasilan dan rencana tindakan. Kerangka metodologis terdiri dari setting penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan indikator keberhasilan. Desain penelitian terdiri dari rencana tindakan pada tiap siklus.

Bab IV merupakan penyajian hasil penelitian dan pembahasan berupa data yang terdiri dari deskripsi kondisi awal, hasil penelitian siklus I, hasil penelitian siklus II, dan pembahasan siklus I dan siklus II.

Bab V berisi kesimpulan dan saran serta penutup. Sedangkan bagian akhir meliputi daftar kepustakaan, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan beberapa tahapan-tahapan penelitian, mulai dari kegiatan observasi awal, tindakan pra siklus, dan tindakan tiap siklus serta kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika khususnya pada materi bangun datar dengan menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II SD Negeri 2 Pajerukan tahun pelajaran 2013/2014. Adapun mengenai hasil pelaksanaan penelitian, dapat dipaparkan sebagai berikut:

##### 1. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bangun datar di kelas II SD Negeri 2 Pajerukan dengan menggunakan media benda konkret telah dilaksanakan dengan 2 siklus. Di dalam pelaksanaan pembelajaran bangun datar menggunakan media benda konkret tersebut, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan, antara lain:

- a. Terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru, maupun siswa dengan siswa ketika pembelajaran berlangsung
- b. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran
- c. Kepercayaan diri siswa dalam menjawab dan menyelesaikan soal meningkat
- d. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan bersama, antara peneliti dengan guru kelas

2. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas II pada mata pelajaran matematika pokok pembahasan bangun datar.

Berdasarkan hasil dari penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan opada kelas II SD Negeri 2 Pajerukan tahun pelajaran 2013/2014 pada mata pelajaran matematika pokok pembahasan bangun datar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata secara klasilal ketika pra siklus dan siklus I meningkat. Dari 55,9 menjadi 56,9 kemudian pada siklus ke II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 64,3.
- b. Siswa yang mencapai ketuntasan minimal pada pra siklus hanya berjumlah 19 siswa atau 59,4% meningkat pada siklus ke I menjadi 21 siswa atau 65,6%. Kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 28 siswa atau 87,5%.

## B. Saran

# IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian di atas, peneliti ingin memberikan saran kepada para guru dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam proses pembelajaran hendaknya siswa tidak bermain sendiri sehingga dapat menyerap materi pelajaran secara optimal

2. Bagi Guru

Agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, sebaiknya guru menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya yaitu dengan media benda konkret.

### 3. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya selalu mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan tersedianya berbagai fasilitas belajar.

## C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil'alam, penulis panjatkan pada Allah SWT karena dengan rahmat, hidayah dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan suatu apapun. Meskipun masih jauh dari kata sempurna penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca yang membutuhkan dan juga bagi SD Negeri 2 Pajerukan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semua kekurangan hanyalah dari penulis semata dan jika terdapat kebaikan datangya hanya dari Allah Tuhan Yang Maha Mengetahui.

Skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, kerjasama dan motivasi yang telah diberikan oleh orang-orang tercinta, semoga tercatat oleh Allah sebagai amal shaleh. Amin.

Penulis,

Tilar Ningsih

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Muntoha, dkk. 2008. *Senang Matematika 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- An-Nahlawi, A. 1999. *Prinsip-prinsip dan metode pendidikan Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, S, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, A.2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Basyirudin, Asnawir & Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 1998.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. *Kurikulum Pedoman Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud. 2003.
- Fathani, A.H. 2009. *Matematika, Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ghony, Djunaidi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Hardani, Isriani dan Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia. 2012.
- Heruman, 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margoni, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Maunah, B. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Menteri Pendidikan Nasional. *Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI*. Bandung: Citra Umbara, 2010.
- Nur Aksin, dkk. 2004. *Matematika*. Klaten: Cempata Putih

Purwanto, N. 2010. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Stone, Randi. *Cara-cara Terbaik Mengajar Matematika* Jakarta: PT. Indeks, 2009.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rifa'i. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003. *Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Sinar Grafika.





## **PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

### **KELAS II**

1. Apakah hasil belajar matematika sudah sesuai dengan target yang ditetapkan?
2. Apakah siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan tepat?
3. Apakah melibatkan media pembelajaran dalam kegiatan KBM untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut? jika ada, apa medianya?
4. Sudah berapa lama ibu mengajar matematika dikelas II ?
5. Apakah siswa sudah bisa mengikuti pelajaran matematika dengan baik?
6. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika?
7. Berapa jumlah siswa kelas II tahun pelajaran 2013/2014?



## HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II

Pewawancara : Peneliti  
Responden : Usiyah, A.Ma.Pd. (Guru Kelas II)  
Hari/Tanggal : Selasa 29 Oktober 2013

1. Apakah hasil belajar matematika sudah sesuai dengan target yang ditetapkan?

”Belum, karena sampai saat ini masih banyak siswa yang belum mendapat nilai sesuai atau bahkan lebih dari KKM yang ada”

2. Apakah siswa sudah mampu mengerjakan soal dengan tepat?

”Sebagian sudah, tapi masih banyak siswa yang masih kesulitan jika di suruh untuk mengerjakan soal yang diberikan guru”.

3. Apakah melibatkan media pembelajaran dalam kegiatan KBM untuk mempermudah siswa dalam memahami materi tersebut? jika ada, apa mediana?

”Hanya mengandalkan buku paket yang ada”

4. Sudah berapa lama ibu mengajar matematika dikelas II?

”2 tahun pelajaran ini”

5. Apakah siswa sudah bisa mengikuti pelajaran matematika dengan baik?

”Siswa suka bermain sendiri jika pelajaran sedang berlangsung, banyak yang kurang memperhatikan”.

6. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika?

”Masih kurang dari 50% yang belum tuntas”.

7. Berapa jumlah siswa kelas II tahun pelajaran 2013/2014?

”Ada 32 siswa”

**DAFTAR SISWA KELAS II**  
**TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Andri Kurniawan	L
2	Erni	P
3	Faisal Kurniawan	L
4	Siti Khotijah	P
5	Tegar Pamungkas	L
6	Tri Liana	P
7	Andar Satria	L
8	Andre Setiawan	L
9	Angga Dwi Septiawan	L
10	An-Nisa Rosita Dewi	P
11	Angga Ramdhany	L
12	Erin Zarotus Sania	P
13	Ferdi Romadhoni	L
14	Gangsar Meisya Putri	P
15	Hana Agustiah	P
16	Hanindah Yuliana	P
17	Leli Agustin	P
18	Lisa Wahyuningsih	P
19	Maes Bustanus Sidqi	L
20	Melisya Oktaviani	P
21	Nico Khoiri Dzaki	L
22	Ragil Nugroho	L
23	Rendi Widiyanto	L
24	Satriyo Yoga Pratama	L
25	Sofiana Rizkiani	P
26	Serviani Dianing Qisti	P
27	Setyo Eko Nugroho	L
28	Soleh Angga Pratama	L
29	Tri Aprilia Primadiana	P
30	Tofik Hidayat	L
31	Zamannia Salma	P
32	Rofi Nur Aziz	L

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pra Siklus)

Nama Sekolah	: SD Negeri 2 Pajerukan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: II/II
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Standar Kompetensi	: 4. Mengenal Unsur-unsur bangun datar sederhana
Kompetensi Dasar	: 4.1 Mengelompokkan bangun datar 4.2 Mengenal sisi-sisi bangun datar 4.3 Mengenal sudut-sudut bangun datar

### A. Indikator Pencapaian:

1. Mengenal bentuk bangun datar dan mengelompokkan
2. Menunjukkan sisi-sisi pada bangun datar
3. Menentukan, menjelaskan pengertian dan menyebutkan bentuk-bentuk sudut bangun datar

### B. Tujuan Pembelajaran:

1. Siswa dapat mengelompokkan bangun datar
2. Ssiwa dapat mengetahui banyaknya sisi pada bangun datar
3. Ssiwa dapat memahami sudut-sudut bangun datar

#### ❖ Karakteristik yang diharapkan

Gemar menghitung, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu dan kerjasama

### C. Materi Pembelajaran

Bangun datar

### D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab

## **E. Media Pembelajaran**

1. Papan tulis
2. Penggaris
3. Jam dinding
4. Bentuk-bentuk bangun datar

## **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

### **❖ Kegiatan Awal**

1. Guru mengucapkan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran
2. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Presensi
4. Mengingatn pelajaran yang telah diterima dan mengaitkan pada pelajaran baru
5. Penjelasan singkat tentang tujuan dan proses pembelajaran

### **❖ Kegiatan Inti**

#### **Eksplorasi**

1. Guru menjelaskan tentang Bangun Datar dengan menggunakan kata-kata yang sederhana
2. Guru menjelaskan konsep Bangun Datar dengan menggunakan media berupa media benda konkret

#### **Elaborasi**

1. Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami terkait dengan penjelasan guru
2. Beberapa siswa maju kedepan untuk mempraktekkan penyelesaian soal bangun datar yang telah diberikan Guru menggunakan media-media benda konkret yang telah disediakan.
3. Guru kembali menjelaskan bagaimana cara memahami bangun datar

#### **Konfirmasi**

1. Bersama siswa, guru memberikan penjelasan kembali materi yang belum sempurna

2. Guru memberikan penguatan secara lisan terhadap keberhasilan siswa

❖ **Kegiatan Akhir**

1. Memberikan penegasan dan menyimpulkan materi ajar yang sudah dipelajari
2. Mempertahankan motivasi belajar siswa
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
4. Menutup pelajaran dengan salam

**G. Sumber Belajar**

1. Buku paket

**H. Penilaian**

Indikator Pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Soal/instrumen
1. Mengenal bentuk bangun datar dan mengelompokkannya 2. Menunjukkan sisi-sisi bangun datar 3. Menentukan dan menyebutkan sudut-sudut bangun datar	- Tes lisan - Tes tertulis	Jawaban singkat	Materi bangun datar

**IAIN PURWOKERTO**

Pajerukan, Juli 2013

Peneliti

Guru Kelas

**Tilar Ningsih**  
NIM. 1123306001

**Usiyah, A.Ma.Pd**

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Tarwan, S.Pd**  
NIP. 196710041988101001



## LEMBAR KERJA SISWA

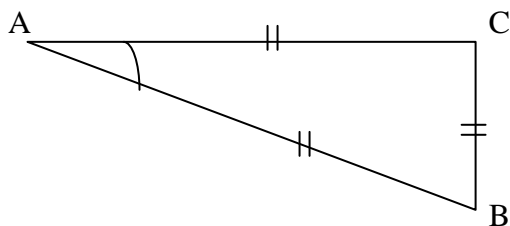
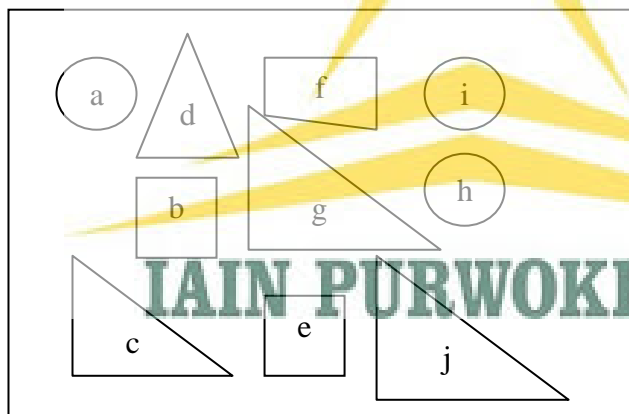
Materi : Bangun Datar

Siklus : I (satu)

Nama : .....

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan contoh-contoh bangun datar ....
2. Contoh bentuk bangun datar yang ada di kelas antara lain ....
3. Papan tulis bentuknya ....
4. Jam dinding berbentuk ....
5.  Gambar disamping adalah gambar ....
6.  Gambar disamping adalah bentuk ....
7. Sebutkan hurufnya gambar yang berbentuk segitiga!



8. Gambar di atas adalah gambar ...
9. Banyak sisi segitiga ABC ada ....
10. Sisi-sisi segitiga ABC yaitu ....., ..... dan .....

## LEMBAR KERJA SISWA

Materi : Bangun Datar

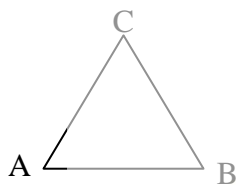
Siklus : II (Dua)

Nama : .....

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Persegi, persegi panjang, lingkaran dan segitiga adalah contoh bentuk ....
2. Penggaris berbentuk ....
3. Papan tulis, buku tulis, penggaris, meja dan papan absen merupakan bentuk bangun datar yang ada di ....

4.  gambar disamping contoh bangun datar berbentuk



5. Gambar diatas adalah bentuk .... ABC
6. Banyak sisi segitiga ABC diatas ada ....
7. Sisi-sisi segitiga ABC diatas adalah sisi ...., sisi ...., dan sisi .....



8. Gambar di atas adalah gambar ....
9. Ada 4 sisi dari bentuk gambar diatas, antara lain:

Sisi .... sisi ....

Sisi .... sisi ....

10. Banyak titik sudut ada ....



## CATATAN LAPANGAN

### SIKLUS I

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Desember 2013      Pertemuan : Ke 1  
Waktu : 07.00 – 08.10 WIB      Pengamat : Peneliti

Tepat pukul 07.00 WIB bel tanda masuk berbunyi, seluruh siswa masuk ke kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing dengan tertib. Ketua kelas menyiapkan seluruh anggotanya kemudian memimpin untuk berdoa bersama. Setelah selesai berdoa, guru memberikan salam kepada siswa. Secara serentak siswa menjawab "wa'alaikum salam warohmatullohi wabarokatuh". Para siswa bersama-sama mengucapkan dua kalimat syahadat, membaca Pancasila kemudian menghafalkan perkalian secara bersama-sama. Setelah siswa selesai menghafalkan perkalian, kemudian guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi minggu yang lalu. Guru kemudian menyapa siswa dan menanyakan kabar hari ini,"

Selamat pagi anak-anak? Anak-anak menjawab selamat pagi bu guru, bagaimana kabar kalian hari ini? Mereka menjawab alhamdulillah sehat selalu, luar biasa, Allahu Akbar". Guru kembali melontarkan pertanyaan kepada siswa "Sekarang hari apa, tanggal berapa, bulan apa dan tahun berapa?" Siswa serentak menjadi hari Senin, tanggal 7, bulan Januari 2013 bu guru". "pintar". Kemudian bu guru menanyakan "hari ini kita akan belajar pelajaran apa anak-anak?" matematika bu guru". "Ya, kita sekarang akan belajar tentang bangun datar, tapi sebelumnya kita akan memperhatikan dulu bentuk-bentuk bangun tersebut, pada pertemuan minggu kemarin sudah mengetahui gambar yang bu guru terakan. "Anak-anak kalian masih ingat tidak materi yang kemarin tentang bentuk-bentuk bangun datar, sekarang coba sebutkan bentuk-bentuk bangun datar sesuai gambar tersebut!" Sekarang coba kelompokkan gambar-gambar tersebut manakah yang termasuk bangun segitiga, bangun persegi, bangun persegi panjang dan lingkaran. Kemudian kalian kelompokkan ya, salah satu anak yang bernama putri maju ke depan dan mengelompokkan bangun-bangun yang termasuk segitiga dan lingkaran. "Jawaban dari putr sudah benar belum anak-anak?" mereka menjawab dengan serentak" sudah

bu guru”. kemudian, coba Nico maju ke depan, coba kelompokkan yang termasuk bangun persegi dan persegi panjang, niko kemudian maju dan mengelompokkannya, bagaimana anak-anak apakah jawaban Nico sudah benar?” anak menjawab sudah bu guru”.

Kegiatan selanjutnya yaitu guru mulai menyampaikan materi tentang sisi-sisi bangun datar. Bu guru: ”Anak-anak coba perhatikan, bu guru memegang sebuah bentuk bangun datar segitiga, coba perhatikan garis, tepi bagian luar dari bangun datar ini disebut sisi. Disebut apa anak-anak ..? Sisi bu guru. pintar coba dari bangun segitiga tersebut ada berapa sisi-sisinya, kita hitung bersama ya, satu, dua, tiga. Ada tiga bu guru ”pintar. Jawabannya benar sisi=sisi dari bangun segitiga ada 3 sisi. Jadi ketiga sisi-sisi tersebut menyambung dan membentuk segitiga coba bu guru tunjuk, Ragil. Apa yang ragil ketahui tentang sisi, apa itu sisi?”Kemudian ragil menjawab garis dari bagian tepi sebelah luar bu, ya benar. Tetapi masih banyak siswa yang masih bingung tentang materi sisi-sisi bangun datar,. Guru pun kembali memberikan contoh-contoh soal tentang bangun datar menggunakan benda-benda nyata sebagai media untuk memudahkan mereka dalam mempelajarinya. Guru memberikan contoh soal dan menyuruh dua siswa yang bernama Melisya dan Satriyo untuk maju. ”Satriyo untuk maju” Satriyo memegang contoh bangun datar dan melisya menyebutkan sisi-sisinya dari bangun datar tersebut dan siswa yang lain memperhatikan.

Sambil mengacungkan jempol kemudian bu guru menyuruh mereka untuk kembali ke tempat duduk masing-masing. Setelah guru selesai memberikan penjelasan-penjelasan materi tentang bentuk dan sisi-sisi bangun datar dan juga memberikan banyak contoh-contoh soal tentang sisi-sisi bangun datar. Kemudian guru memberikan soal untuk dikerjakan di rumah. jam sudah menunjukkan pukul 08.00 WIB, itu artinya jam pelajaran matematika untuk hari ini hampir berakhir. Masih ada waktu 10 menit sebelum berganti ke pelajaran selanjutnya. Waktu 10 menit tersebut digunakan untuk mengulang kembali materi yang baru saja di pelajari yaitu tentang bentuk dan sisi bangun datar. Tujuannya yaitu untuk mengingat kembali dan menguatkan pemahaman mereka tentang materi bangun datar. (Hasil pengamatan pada hari Selasa, 3 Desember 2013, puku 07.00 – 08.10 WIB di kelas II SD Negeri 2 Pajerukan).

## CATATAN LAPANGAN

### SIKLUS I

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Desember 2013      Pertemuan : Ke 2  
Waktu : 07.00 – 08.10 WIB      Pengamat : Peneliti

Sama seperti pada pertemuan pertama, jadwal penelitian pada pertemuan kedua juga dilaksanakan pada jam pertama yaitu tepat pukul 07.00 WIB bel berbunyi. Siswa masuk kekelas dan mencari tempat duduknya masing-masing, guru kelas juga masuk mengikuti siswanya. Hari ini ada pergantian tempat duduk. Yang semula di depan sekarang pindah tempat menjadi ditempat duduk belakang. Hal ini bertujuan agar para siswa tidak merasa bosan dan juga agar merata mendapat perhatian dari guru. setelah siswa dapat duduk dengan tertib, kemudian ketua kelas menyiapkan teman-temannya lalu memimpin berdoa bersama. setelah doa selesai, siswa bersama-sama mengucapkan salam, membaca Pancasila, menghafalkan perkalian dan kemudian tepuk semangat. Untuk mengawali pelajaran, guru bersama-sama siswa mengajak untuk menyanyikan lagu anak-anak.

Pada hari minggu ku turut ayah ke kota

Naik delman istimewa, ku duduk dimuka

Ku duduk samping Pak Kusir yang sedang bekerja

Mengendarai kuda supaya baik jalannya

Hai tuk tik tak tik tuk tik tak tim tuk tik tak tik tuk

tuk tik tak tik tuk tik tak tim tuk tik tak tik tuk tik tak tik tuk suara sepatu kuda

Setelah bernyanyi bersama, anak-anak tampak gembira,. Bu guru memperkenalkan dan membagikan benda-benda nyata yang akan digunakan pada pertemuan hari ini sebagai media. Lalu guru menanyakan hasil pekerjaan rumah yang diberikan oleh bu guru pada pertemuan pertama yaitu soal sebanyak 5 soal. Guru bersama dengan siswa membahas soal yang telah diberikan pada pertemuan pertama”. Erin coba kerjakan soal nomor satu di papan tulis!” ungkap guru. Erin kemudian maju ke depan dan mengisi nomor satu. Untuk nomor dua dikerjakan oleh

April, nomor 3 oleh Nia, nomor 4 oleh Setyo, dan nomor 5 oleh Serviani. Setelah semua soal dikerjakan bersama siswa mencocokkan dengan jawaban yang asli dan menyuruh untuk mencoret apabila ada yang salah menjawab. Melihat hasil jawaban siswa, ternyata banyak yang sudah memahami tentang bangun datar. Walaupun ada yang masih sebagian belum dapat memahaminya secara benar.

Kegiatan selanjutnya yaitu meneruskan materi dari sub bangun datar. Di sela-sela pelajaran ada siswa yang bernama Tegar dan Faizal bermain sendiri dengan berlari-lari ke kursi teman di belakangnya. "Tegar, Faisal. Duduk ajak bu guru sambil mendekati mereka dan mengajaknya untuk duduk di tempat duduknya. Setelah itu pelajaran dilanjutkan kembali. Bu guru memerintahkan siswanya untuk memperhatikan perintah guru. Bu guru bertanya "ada sebuah segitiga ABC dan segitiga tersebut mempunyai 3 sisi, sebutkan ketiga sisi tersebut yang bisa menjawab, acungkan jari kalian" sebagian siswa mengacungkan jarinya "saya bu guru" Putri mengacungkan jarinya "sisi-sisinya adalah sisi AB, sisi BC dan sisi AC" benar tidak, teman-teman semua menjawab benar bu guru jawaban dari putri. Iya jawaban Putri sudah benar. Anak ibu semua pinter-pinter yah". Kemudian bu guru kembali memberikan soal-soal secara lisan kepada siswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi yang sudah dibahas.

Setelah selesai menjelaskan materi, guru memberikan kesimpulan dan mengulang pokok-pokok pembahasan yang telah dibahas sebelumnya. Selanjutnya tiap-tiap siswa diberi lembar kerja siswa (LKS) sebagai tes pengukuran sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. LKS dikerjakan oleh masing-masing siswa tanpa harus bekerja sama dengan temannya. Sesudah itu bu guru berkata "anak-anak sebelum kalian memulai untuk mengerjakan soal tersebut, terlebih dahulu kalian tulis nama kalian dibagian atas yang ada titik-titiknya itu, kemudian baru kalian kerjakan soal-soal yang ada di lembaran kertas tersebut dengan teliti yah". Tetapi ada 3 siswa yang merasa kebingungan untuk mengerjakan soal tersebut, yaitu Tegar, An-Nisa dan Faizal. Kemudian guru mendekatinya dan membantunya cara untuk menyelesaikan soal tersebut. Setelah waktunya habis, maka LKS yang telah dikerjakan oleh siswa dikumpulkan untuk dikoreksi oleh bu guru.

Tes ini juga digunakan untuk menentukan apakah pembelajaran materi bangun datar dengan menggunakan media benda konkret pada siklus I ini telah berhasil memenuhi target yang ditentukan. Jika sudah berhasil sesuai target maka penelitian dianggap sudah berhasil dan dicukupkan sampai siklus I saja dan jika belum berhasil maka dilanjutkan tindakan pada siklus berikutnya. (Hasil pengamatan pada hari Rabu 4 Desember 2013 pukul 07.00 – 08.10 WIB di kelas II SD Negeri 2 Pajerukan).



## CATATAN LAPANGAN

### SIKLUS II

Hari/Tanggal : Rabu, 15 Januari 2014      Pertemuan : Ke 1  
Waktu : 07.00 – 08.10 WIB      Pengamat : Peneliti

Bel berbunyi pukul 07.00 WIB, itu menandakan bahwa waktu masuk telah tiba. Para siswa memasuki kelas untuk belajar seperti pada hari-hari biasanya. Setelah semua siswa masuk kelas dan guru juga sudah masuk kelas, ketua kelas menyiapkan semua pasukannya dan berdoa bersama dengan aba-aba "ditepat duduk siap grak! Berdoa mulai!" semua siswa dengan kompak mengucapkan doa ketika awal pelajaran pada jam pertama dimulai. Setelah berdoa selesai ternyata ada siswa yang ketika berdoa bermain sendiri, namanya Tegar. Lalu guru menegurnya dan menyuruhnya untuk berdoa sendiri. Setelah selesai berdoa. Si Tegar di peringatkan oleh guru supaya kalau berdoa, lain kali tidak boleh sambil bermain. Berdoa harus yang baik dan dengan sungguh-sungguh. Akhirnya tegar mau menuruti kata ibu guru dan dia berjanji tidak akan mengulangi perbuatan seperti itu lagi.

Kegiatan belajar mengajar pun dilanjutkan, bu guru menyapa siswanya dengan ucapan salam dan menanyakan kabar "Selamat pagi anak-anak". Selamat pagi bu guru", bagaimana kabar kalian hari ini". Para siswa menjawabnya dengan sangat bersemangat, "Alhamdulillah sehat selalu, luar biasa, Allohu Akbar!". siswa yang bernama Nia tiba-tiba menangis. Kemudian guru mendekatinya dan bertanya "Kamu kenapa Nia?" Bu Guru perut saya sakit. Bu guru menanyakan "sudah sarapan belum tadi dirumah? Sudah Bu. Lalu tadi sebelum masuk kamu jajan apa? Saya jajan siomay dan dikasih saos banyak bu. Nah pagi-pagi tidak boleh jajan seperti itu, itu yang mengakibatkan kamu jadi sakit perut Nia, lain kali tidak boleh jajan sembarangan lagi ya, baik bu guru. Kemudian bu guru mengobati dulu. Kemudian bersama-sama mereka bernyanyi lagu "Pergi Belajar". Kemudian guru mempersensi kehadiran mereka. Semua siswa kelas II yang berjumlah 32 siswa masuk semua tanpa ada izin atau membolos. Selanjutnya guru mencoba untuk memancing ingatan mereka terhadap materi sebelumnya, apakah dipelajari lagi dirumah atau tidak.

”Kalian semalem belajar tidak?” tanya bu guru, sebagian dari mereka menjawab ”belajar bu guru”. Bu guru bertanya kepada Andre. ”Andre semalem belajar tidak?” ”belajar bu” jawaban Andre dengan lantang. ”Bagus” puji bu guru. ”Kalau begitu sekarang kalin pasti masih ingat tentang materi bangun datar yang kemarin kita pelajari bersama, sekarang coba sebutkan yang termasuk bentuk bangun dari bangun datar!’ Melisya mengacungkan jari ”segitiga, lingkaran, persegi, persegi panjang bu guru, pintar Melisya”.

Kegiatan selanjutnya siswa membentuk kelompok yang terdiri 4 anak. Pembagian kelompok ini berdasarkan tempat duduk mereka. Meja depan satu kelompok dengan meja belakangnya, begitu seterusnya.

Selanjutnya, guru membagikan kepada masing-masing kelompok sejumlah benda-benda yang berbentuk bangun datar untuk dijadikan media oleh mereka dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru. Setelah itu, guru membacakan soal untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa tetapi dikerjakan bersama-sama dengan teman satu kelompok. Jadi, disini dapat terjadi pemerataan pemahaman antara siswa yang sudah bisa dan belum. Karena yang sudah dianggap bisa, disuruh untuk membantu siswa yang belum bisa dalam memecahkan masalah tentang bangun datar. Guru berkeliling kepada tiap-tiap kelompok untuk membantu dan memandu mereka ketika menemukan kesulitan. Setelah mereka selesai mengerjakan soal-soal tersebut, kemudian hasil pekerjaan mereka dikoreksi bersama-sama dengan guru. Nomor 1 sampai 5 telah selesai dikoreksi bersama-sama. Guru menyuruh siswanya untuk mengacungkan jari ketika bu guru bertanya. ”Siapa yang jawabannya benar semua, acungkan jati! ”Nico, Erin, Putri, Melisya, Seviana, Hana, Ragil dan Serviani mengacungkan jarinya, itu berarti jawaban mereka benar semua. Kemudian yang salah satu ada Nia, Setyo, Satriyo, Maes, April, Soleh, lisa, Andre dan Rendi. Dan sisanya jawabannya salah dua kecuali Siti, Erni dan Rofi.

Ketiga anak ini memang masing sangat sulit dalam materi bangun datar. Melihat hasil dari lembar kerja siswa ternyata hampir sudahbisa memahami materi bangun datar semua, hanya ada beberapa anak diantara mereka yang masih salah dalam menjawab soal-soal sebelum kegiatan berakhir, siswa bersama dengan guru mengulang materi yang telah dipelajari dengan cara melakukan tanya jawab. Setelah

selesai, kemudian pelajaran diakhiri dengan ucapan hamdalah bersama. guru menyuruh anak untuk menutup buku matematikanya, selanjutnya membaca buku pelajaran berikutnya. (Hasil pengamatan pada hari Rabu, 15 Januari 2014 pukul 07.00 – 08.10 Wib di kelas II SD Negeri 2 Pajerukan).





## CATATAN LAPANGAN

### SIKLUS II

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Januari 2014      Pertemuan : Ke 2  
Waktu : 07.00 – 08.10 WIB      Pengamat : Peneliti

Tepat pukul 07.00 WIB, bel tanda masuk berbunyi. Seluruh siswa masuk ke kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing dengan tertib. Seperti biasa, pertama ketua kelas menyiapkan seluruh anggotanya kemudian memimpin untuk berdoa bersama. Setelah selesai berdoa, kemudian dilanjutkan untuk bersama-sama mengucapkan dua kalimat syahadat, Pancasila, dan menghafalkan perkalian. Selanjutnya, setelah siswa selesai melafalkan semua hafalan yang menjadi rutinitas setiap awal masuk, guru baru mengucapkan salam. Setelah itu, guru mempersensi kehadiran siswa. Hari ini semua siswa kelas II masuk semua. Untuk menarik perhatian siswa, maka guru memulai pelajaran hari ini dengan berdongeng tentang si pintar dan si bodoh. Dongeng ini berisi tentang pencarian harta karun yang dilakukan oleh si pintar dan si bodoh. Inti dari dongeng ini yaitu tentang pentingnya orang dalam belajar matematika. Tujuan dari penyampaian dongeng di awal pelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada materi bangun datar ini. Para siswa sangat senang ketika guru berdongeng.

Setelah selesai berdongeng dilanjutkan ke pembahasan materi bangun datar. Terlebih dahulu guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari kemarin untuk mengingatkan kembali pemahaman mereka. Pertama, guru menunjukkan benda-benda nyata sebagai media dalam mempelajari bangun datar yaitu jam dinding, penggaris, meja, papan tulis dan lain sebagainya. Sebelum itu, ternyata banyak siswa yang telah membawa benda-benda konkret sebagai alat untuk mengerjakan soal-soal bangun datar. Selanjutnya guru melontarkan pertanyaan tentang bangun datar. Bentuk bangun segitiga ada berapa sisi dan sudut anak-anak? tanya bu guru. sisinya ada tiga dan sudutnya juga ada tiga bu guru” jawab Erin dengan semangat Erin ini adalah salah satu anak yang membawa benda konkret sendiri untuk mengerjakan, yaitu membawa penggaris segitiga. Guru terus memancing

pemahaman mereka dengan pertanyaan-pertanyaan bangun datar. Sebagian besar siswa sudah paham dengan materi bangun datar, tetapi masih ada yang belum bisa juga siswa yang sangat sulit untuk memahami materi ini yaitu Rofi dan Erni. Anak ini sangat tertinggal dengan teman-temannya yang lain. Walaupun sudah disuruh untuk duduk di depan dan sering diperhatikan lebih oleh guru, tetapi anak ini masih sangat sulit untuk memahami materi ini. Bukan hanya pada pelajaran matematika saja yang ia sulit untuk memahaminya, hampir semua pelajaran.

Selanjutnya, para siswa dibagi dalam beberapa kelompok seperti pada pertemuan pertama. "Bu guru saya tidak mau sekelompok dengan Tegar, Tegar nakal samaaku!" Taufik meminta, "ya sudah sekarang maafan dulu yah, katanya anak pintar tidak boleh nakal?" bujuk Bu Guru. Setelah selesai menangani masalah tersebut kemudian guru membagikan sejumlah benda-benda konkret kepada mereka sebagai alat untuk belajar bangun datar. Selanjutnya guru membacakan soal-soal yang diberikan pada pertemuan kali ini hanya soal sisi dan sudut-sudut bangun datar saja, karena untuk soal pengelompokkan bangun datar sudah dianggap paham semua. Jumlah soal ada lima soal.

Seperti biasa, setelah soal selesai dikerjakan, maka dikoreksi bersama dengan guru. Setelah dikoreksi lalu bu guru menyuruh siswanya untuk mengacungkan jari ketika bu guru bertanya. "Siapa yang jawabannya benar semua, acungkan jari!" Erin, Putri, Nico, Melisya, Serviani, Ragil, Andre, Seviana, Maes, Nia, Hana, Setyo dan Lisa mengacungkan jarinya, itu berarti jawaban mereka benar semua. "yang salah satu?" Andar, Hanindah, Rendi, Soleh dan April mengacungkan jarinya. Pada pertemuan kedua ini, ternyata pemahaman siswa terhadap materi bangun datar ternyata sudah cukup meningkat. Melihat hasil dari jawaban-jawaban mereka yang semuanya hampir dapat menjawabnya dengan benar.

Kegiatan selanjutnya yaitu tes dan evaluasi. Guru memberikan lembaran soal kepada siswa untuk diisi oleh masing-masing siswa sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan benda konkret. Selain itu, guru juga memberikan benda-benda konkret kepada siswa yang belum memiliki benda konkret untuk memudahkan mereka dalam belajar bangun datar. Sesudah itu guru berkata "anak-anak sebelum kalian memulai untuk mengerjakan

soal tersebut, terlebih dahulu kalian tulis nama kalian di bagian atas yang ada titik-titiknya itu. Kemudian baru kalian kerjakan soal-soal yang ada di lembar kertas tersebut dengan teliti yah". Setelah semua siswa menyelesaikan soal yang diberikan, kemudian lembar soal dikumpulkan di meja guru. (Hasil pengamatan pada hari Kamis, 16 Januari 2014, pukul 07.00 – 08.10 WIB di kelas II SD Negeri 2 Pajerukan).



## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

### Pertemuan I

Nama Guru : Usiyah, A.Ma.Pd  
Kelas/Semester : II / II  
Materi : Bangun datar  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
Hari, tanggal : Selasa, 3 Desember 2013

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memberi salam	√		
2	Guru menarik perhatian siswa	√		Dengan menggunakan tepuk anteng
3	Guru memberikan motivasi		√	Guru masih kurang bisa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
4	Guru mengkondisikan kelas	√		Guru telah siap dengan media dengan alat/media pembelajaran sesuai dengan materi
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		
6	Guru menjelaskan tentang pentingnya materi tersebut untuk dipelajari oleh siswa		√	Guru tidak melakukan penekanan terhadap pentingnya mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari
7	Guru melakukan apersepsi	√		Mengaitkan materi lalu dengan materi sekarang
8	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit ketika menyampaikan materi	√		Guru menyampaikan materi dengan kalimat yang mudah dimengerti siswa
9	Memberikan contoh yang relevan	√		Contoh soal yang berkaitan dengan pengalaman anak
10	Menggunakan media	√		Berupa penggaris, jam dinding, papan tulis dsb
11	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√		Guru memberikan pertanyaan secara lisan dan secara acak kepada siswa
12	Memberikan kesimpulan	√		

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
13	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung	√		Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru membantunya

Pajerukan, 3 Desember 2013

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001



## LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

### Pertemuan I

Kelas/Semester : II / II

Hari, tanggal : Selasa, 3 Desember 2013

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menyiapkan buku pelajaran	√		Ada 1 siswa yang tidak membawa buku
2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	√		Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Ada beberapa siswa yang mau mengajukan pertanyaan
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		Setiap siswa yang diberikan pertanyaan dari guru, mereka mau menjawabnya walaupun ada yang masih salah
5	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran matematika	√		Tetapi masih kurang

**IAIN PURWOKERTO**

Pajerukan, 3 Desember 2013

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS I

### Pertemuan 2

Nama Guru : Usiyah, A.Ma.Pd  
Kelas/Semester : II / II  
Materi : Bangun datar  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
Hari, tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memberi salam	√		
2	Guru menarik perhatian siswa	√		Dengan menggunakan nyanyian
3	Guru memberikan motivasi		√	Guru masih kurang bisa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
4	Guru mengkondisikan kelas	√		
5	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran		√	Guru tidak melakukan penekanan terhadap pentingnya mempelajari materi bangun datar dalam kehidupan sehari-hari
6	Guru menjelaskan tentang pentingnya materi tersebut untuk dipelajari oleh siswa	√		Dengan cara mengkonsentrasikan siswa
7	Guru melakukan apersepsi	√		Mengaitkan materi lalu dengan materi sekarang
8	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit ketika menyampaikan materi	√		
9	Memberikan contoh yang relevan	√		Memberikan contoh soal yang berkaitan langsung dengan pengalaman anak
10	Menggunakan media	√		Berupa penggaris, papan tulis, jam dinding dan bentuk bangun datar lain
11	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√		Guru memberikan pertanyaan secara lisan dan secara acak kepada siswa
12	Memberikan kesimpulan	√		

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
13	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung	√		Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru membantunya

Pajerukan, 4 Desember 2013

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001





## LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I

### Pertemuan 2

Kelas/Semester : II / II

Hari, tanggal : Rabu, 4 Desember 2013

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menyiapkan buku pelajaran	√		Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran
2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	√		Ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Ada 11 siswa yang mau mengajukan pertanyaan
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		Setiap siswa yang diberikan pertanyaan dari guru, mereka mau menjawabnya walaupun ada yang masih salah
5	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran matematika	√		Lebih meningkat dibandingkan pada pertemuan pertama

**IAIN PURWOKERTO**

Pajajaran, 4 Desember 2013

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

### Pertemuan 1

Nama Guru : Usiyah, A.Ma.Pd  
Kelas/Semester : II / II  
Materi : Bangun datar  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
Hari, tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memberi salam	√		
2	Guru menarik perhatian siswa	√		Dengan nyanyian-nyanyian anak
3	Guru memberikan motivasi	√		Guru masih kurang bisa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		
5	Guru menjelaskan tentang pentingnya materi tersebut (bangun datar) untuk dipelajari oleh siswa	√		Guru mengaitkan materi bangun datar tersebut dengan kehidupan sehari-hari
6	Guru mengkondisikan siswa	√		Dengan cara mengkonsentrasikan siswa
7	Guru melakukan apersepsi	√		Mengaitkan materi lalu dengan materi sekarang
8	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit ketika menyampaikan materi	√		
9	Memberikan contoh yang relevan	√		Memberikan contoh soal yang berkaitan langsung dengan pengalaman anak
10	Menggunakan media	√		Berupa papan tulis, jam dinding, penggaris segitiga, dan bentuk-bentuk bangun datar yang lain
11	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√		Guru memberikan pertanyaan secara lisan dan secara acak kepada siswa
12	Memberikan kesimpulan	√		

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
13	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung	√		Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru membantunya

Pajerukan, 15 Januari 2014

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001



## LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

### Pertemuan 1

Kelas/Semester : II / II

Hari, tanggal : Rabu, 15 Januari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menyiapkan buku pelajaran	√		Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran
2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	√		Siswa sudah dapat mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Sudah ada 50% dari jumlah seluruh siswa dapat berani mengajukan pertanyaan
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		Setiap siswa yang diberikan pertanyaan dari guru, mereka mau menjawabnya walaupun ada yang masih salah
5	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran matematika	√		Sudah lebih baik dibandingkan pada siklus I

**IAIN PURWOKERTO**

Pajerukan, 15 Januari 2014

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001

## LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS II

### Pertemuan 2

Nama Guru : Usiyah, A.Ma.Pd  
Kelas/Semester : II / II  
Materi : Bangun datar  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)  
Hari, tanggal : Kamis, 16 Januari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Guru memberi salam	√		
2	Guru menarik perhatian siswa	√		Dengan berdongeng
3	Guru memberikan motivasi	√		Guru sudah bisa meningkatkan motivasi belajar siswa
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran	√		
5	Guru menjelaskan tentang pentingnya materi tersebut (bangun datar) untuk dipelajari oleh siswa	√		Guru mengaitkan materi bangun datar tersebut dengan kehidupan sehari-hari
6	Guru mengkondisikan siswa	√		Dengan cara mengkonsentrasikan siswa
7	Guru melakukan apersepsi	√		Mengaitkan materi lalu dengan materi sekarang
8	Guru tidak menggunakan kalimat yang sulit ketika menyampaikan materi	√		
9	Memberikan contoh yang relevan	√		Memberikan contoh soal yang berkaitan langsung dengan pengalaman anak
10	Menggunakan media	√		Berupa papan tulis, jam dinding, penggaris segitiga, dan bentuk-bentuk bangun datar yang lain
11	Mengajukan pertanyaan kepada siswa	√		Guru memberikan pertanyaan secara lisan dan secara acak kepada siswa
12	Memberikan kesimpulan	√		

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
13	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung	√		Ketika ada siswa yang mengalami kesulitan, guru membantunya

Pajerukan, 16 Januari 2014

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001



## LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

### Pertemuan 2

Kelas/Semester : II / II

Hari, tanggal : Kamis, 16 Januari 2014

No	Kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak	Catatan
1	Siswa menyiapkan buku pelajaran	√		Semua siswa sudah menyiapkan buku pelajaran
2	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	√		Siswa sudah dapat mengikuti dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru	√		Lebih dari 65% dari jumlah seluruh siswa dapat berani mengajukan pertanyaan
4	Siswa menjawab pertanyaan dari guru	√		Setiap siswa yang diberikan pertanyaan dari guru, mereka mau menjawabnya walaupun ada yang masih salah
5	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran matematika	√		Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pelajaran

**IAIN PURWOKERTO**

Pajerukan, 16 Januari 2014

Observer,

**Tilar Ningsih**

NIM. 1123306001